

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan (*field research*) ialah jenis penelitian yang dipakai untuk meneliti. Penelitian lapangan yaitu jenis penelitian untuk mengetes keterkaitan kolerasi antar variabel bersamaan situasi lingkungan. Data yang dipakai untuk penelitian yakni data primer, data diperoleh oleh peneliti spontan melalui sumber penelitian yang memiliki sifat *up to date* dan kegiatan pengamatan dilakukan dengan cara mewawancara serta memberikan kuesioner.<sup>1</sup> Dalam *research* ini penulis meneliti tentang pengaruh pengetahuan, persepsi dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Kudus angkatan 2019.

Pendekatan yang dipakai untuk meneliti ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses perhitungan variabel penelitian bersamaan menggunakan nilai serta melaksanakan kajian rumus-rumus statistik.<sup>2</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah suatu lokasi terjadinya sebuah dari subjek atau objek dengan sifat dan kriteria terpilih yang diidentifikasi kepada peneliti untuk mempelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Dan untuk populasinya yaitu 226 mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019.

#### 2. Sampel

Sampel ialah jumlah dari sebagian kriteria yang ada pada populasi. Ketika peneliti tidak ada waktu serta tenaga dan juga keterbatasannya biaya untuk mempelajari

---

<sup>1</sup> Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017), 28.

<sup>2</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta Selatan, Salemba Empat, 2017), 26.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 61.

populasinya yang begitu besar. Jadi sampel yang akan dipakai oleh peneliti dari populasi. Apabila sampel sudah dianalisis, maka hasilnya bakal dibuat tetapkan populasinya. Oleh karena itu populasi harus betul-betul mewakili (*representatif*). Guna diambil serta dipakai untuk sampel.<sup>4</sup>

Pada *research* ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *Purposive sampling*. Teknik untuk menetapkan sampel melalui menentukan ukuran kriteria yang khusus.<sup>5</sup>

Adapun untuk kriterianya yakni:

- a. Mahasiswa aktif Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019.
- b. Mahasiswa yang telah dapat mata kuliah kewirausahaan.

Jadi peneliti sebelum penetapan sebuah sampel guna mewakili penelitian ini dengan memakai perhitungan rumus solvin adalah.<sup>6</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana : n = kadar sampel

N = kadar populasi

e = keringanan tidak teliti dikarenakan kekeliruan dalam mengambil sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{226}{(1 + 226 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{226}{(1 + 226 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{226}{(1 + 2,26)}$$

$$n = \frac{226}{3,26}$$

n = 69,3 atau dibulatkan jadi 69 responden.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 124.

<sup>6</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis (Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi)*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 141-142.

Jadi berdasarkan hitungan di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampelnya yaitu 69 responden dari 226 mahasiswa dengan tingkat kekeliruan 10%.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ialah segala sesuatu dalam bentuk apapun ditetapkan dari peneliti untuk dipelajari guna mendapatkan informasi tentangnya dan lalu menarik hasil akhirnya.<sup>7</sup> Penelitian agar dapat mencari dan menganalisis sebuah variabel maka harus ditetapkannya variabel tersebut guna untuk mengetahui keterkaitan dua variabel ataupun lebih. Didalam *research* terdapat dua variabel sebagai berikut

#### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Terjadinya suatu perubahan variabel dependen itu disebabkan oleh variabel independent. Mengenai untuk variabel independen ada tiga macam yakni: Pengetahuan (X1), Persepsi (X2) dan Motivasi (X3).

#### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel yang dapat menjadikan imbasnya, dikarenakan adanya variabel terikat.<sup>8</sup> Adapun untuk variabel terikat ada satu macam variabel terikat yakni: Minat (Y)

### D. Definisi Operasional Variabel

Definis operasional menurut pendapat Kountur yakni definisi yang memberikan keterangan tentang suatu variabel dalam wujud yang terukur. Penjelasan ini memberi sebuah informasi yang dibutuhkan guna menghitung variabel yang diteliti.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2019), 1.

<sup>8</sup> I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2019), 2-3

<sup>9</sup> Maryam B. Galnau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta, PT Kanisius, 2021), 23.

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
1	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan ialah wawasan yang dimiliki seseorang tentang sebuah informasi.	Mengambil Resiko usaha	Tejo Adi Setiawan, <i>Berilmu Pengetahuan</i> , (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2016), 41
			Menganalisis peluang usaha	
			Merumuskan solusi masalah	
2	Persepsi (X2)	Persepsi yakni sikap perilaku mengacu pada tingkat pandangan positif atau negatifnya seseorang tentang karir wirausaha.	<i>Perceived Desirability</i> (Persepsi keinginan)	Sri Santoso Sabarini, ddk, <i>Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning Pada Masa Pandemic Covid – 19</i> , (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2021), 24

			<i>Perceived Feasibility</i> (Persepsi kelayakan / kemampuan)	
3	Motivasi (X3)	Motivasi yakni dorongan yang dimiliki seorang dalam situasi apapun untuk mengerjakan kegiatan	Motivasi material  Motivasi rasional-intelektual	Dodo Murtado, Lis Suhayati dan Uay Zoharudin, <i>Manajemen Dalam Perspektif Al- Qur'an dan Hadis</i> , ( Bandung: Yrama Widya, 2019 ), 75.

		sesuatu guna mencapai hal yang diharapkan.	Motivasi emosional-sosial	
4	Minat Berwirausaha	Ketertarikan seseorang untuk dirinya serta melakukan kegiatan berbisnis guna terpenuhinya keinginan dan memecahkan masalah hidup, mampu mensukseskan bisnisnya atau membuat bisnis yang baru dengan perasaan yang menyenangkan dia sukai karena akan mendatangkan keuntungan baginya,	Ketertarikan siswa	Agus Prianto, Winardi dan Umi Nur Qomariyah, <i>Seri Pendidikan SMK Penguatan Kesiapan Bekerja, Kompetensi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha</i> , (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2021), 14
			Keterlibatan siswa	
			Perasaan senang	
			Perhatian	

		berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut menghadapi resiko, selalu mempelajari kegagalan yang dihadapi dan kembangan bisnis dia buat	Keinginan begitu keras untuk menggapai tujuan yang diinginkan dan memenuhi kebutuhani hidup	
			Kepercayaa n atas kekuatan dirinya	
			Sifat tanggung jawab dan jujur	
			Bekerja, keuletan, ketekunan Ketahanan fisik, berusaha dan mental	

			Memiliki ide yang kreatif serta konstruktif	
--	--	--	---	--

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara mengumpulkan data atau kabar keterangan secara objektif dapat menjelaskan atau menjawab pertanyaan yang diteliti.<sup>10</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan cara melalui kuesioner (angket), adalah metode penyebaran serangkaian pertanyaan atau pernyataan disusun secara sistematis yang berhubungan dengan penelitian serta menggabungkan informasi tersebut kemudian diberikan kepada responden agar responden memberikan jawabannya.<sup>11</sup>

Kuisoner ini berisi beberapa pernyataan dan pertanyaan antara lain Variabel Pengetahuan (X1), Persepsi (X2), Motivasi (X3) dan Minat (Y). Dan didalam kuesioner tersebut terdapat pertanyaan terbuka yang berisi tentang identitas responden guna untuk mengetahui identitas responden.

Pada *research* ini memakai skala *likert* dari negatif sampai positif guna untuk mengukur bobot tanggapan responden terhadap daftar pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS),

<sup>10</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Citapustaka Media, 2012), 131.

<sup>11</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 135-136.

Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap tanggapan responden mempunyai skor yang berbeda-beda, untuk responden Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Kurang Setuju (KS) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1.<sup>12</sup>

Untuk *research* ini, sumber data yang dipakai yaitu gabungan dari data *primer* dan data *sekunder*.

1. Data *sekunder* yang dipakai pada *research* ini yaitu informasi dari semua total Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019, serta dalam pengambilan data juga melalui informasi dari berbagai jurnal, buku dan internet.
2. Data *primer* yang dipakai pada *research* ini yaitu hasil isian kuesioner dari Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019.

## F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas ialah perangkat yang dipakai menghitung tingkat kevalidtannya sebuah informasi atau tidak validnya suatu informasi lapangan. Kuesioner dapat dikatakan valid atau tidaknya dapat kita lihat dari pernyataan atau pertanyaan tentang informasi lapangan itu dapat memecahkan suatu *research* dan juga dapat menjelaskan semua variabel yang diteliti.<sup>13</sup> Untuk penelitian ini jenis validitas yang dipakai adalah *construct validity* (validitas konstruk) digunakan untuk seberapa bagus hasil pengukuran skor yang diperoleh dari setiap jenis pertanyaan ataupun skor total.<sup>14</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu teknik menghitung untuk memperlihatkan hasil sama, jika apabila pengukurannya dilakukan berulang-ulang juga pada subjek yang sama,

---

<sup>12</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta, Grasindo, 2008), 28.

<sup>13</sup> Amri Amir, Junaidi dan Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, (Jambi, IPB Press, 2009), 143.

<sup>14</sup> Amri Amir, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, 144.

dapat memberikan hasil yang sama juga. Ketika semakin kecil perubahannya maka hasil yang didapat semakin reliabel hasilnya. Untuk menghitung penelitian dengan jenis reabilitas memakai koefisien Alpa. Adapun untuk syaratnya Alpha itu berbeda mulai angka 0,5 sampai 0,7, dapat dinyatakan reliabel mendapat angka di atas Alpha tersebut.<sup>15</sup>

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan untuk dapat mengetahui apakah adanya keterkaitan antara beberapa variabel ataupun semua variabel yang dijelaskan pada model regresi. Memperlihatkan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) atau *tolerance* apakah akan terjadinya multikolinearitas. Ketika terjadinya semakin tinggi *VIF* serta semakin terjadinya kecil nilai *tolerance* maka menunjukkan bahwa multikolinearitas antar variabel semakin tinggi. Dan juga ketika faktor *Variance Inflation Factor* (*VIF*) untuk beberapa variabel kagak dapat lebih 10 serta angka *tolerance* dapat lebih besar dari 0,1 jadi tidak akan terjadinya multikolinearitas antara variabel independen.<sup>16</sup>

### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipergunakan sebagai mengetahui apakah ada tidaknya korelasi antar variabel pengacau di masa tertentu dengan variabel terdahulu. Cara untuk mendapatkan autokorelasi dapat memanfaatkan angka *Durbin watson* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Ketika nilai *Durbin watson* dibawah -2 dapat diartikan tidak terjadinya autokorelasi positif.
- b. Ketika nilai *Durbin watson* diantara -2 dengan +2 dapat diartikan tidak terjadinya autokorelasi .

---

<sup>15</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta, Kencana, 2014), 102-103.

<sup>16</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2019), 195- 198.

- c. Ketika nilai *Durbin watson* di atas +2 dapat diartikan terjadi autokorelasi negatif.<sup>17</sup>

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dipergunakan untuk melihat perbedaan dari variance sama residual dalam satu pemantauan ke pemantauan lain. Hasil uji dapat dinyatakan bagus ketika enggak terjadinya heteroskedastisitas. Untuk uji yang dipergunakan adalah uji *scatterplot*, apabila tidak dijumpai titik-titik yang mewujudkan model tidak beraturan atau melainkan berbentuk pola titik yang teratur maka dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.<sup>18</sup>

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan serta dimanfaatkan guna memperlihatkan apakah datanya terkandung dalam kegiatan penelitian penyaluran secara baik atau tidak. Untuk pengujian uji normalitas, uji statistik yang dipergunakan uji non parametrik dan dalam pengukuran biasa menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. pada *research* ini perhitungannya menggunakan tingkat sig sejumlah 5%. Dan apabila angka probabilitas signifikansi *kolmogorov smirnov* nilainya  $> 5\%$  maka dapat diartikan distribusi data terkandung secara normal.<sup>19</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

*Analysis* ini dipakai guna mengamati pengaruh variabel independen yang lebih dari satu dan untuk variabel dependennya satu. Apakah mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap variabel independen tersebut. Dan analisis ini dipergunakan untuk menguji apakah benar tidaknya suatu hipotesis yang sudah kita pakai dalam penelitian.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 159.

<sup>18</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* 199-202.

<sup>19</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta, PustakaBarupress, 2015), 120.

<sup>20</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi : Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta, Kencana, 2016), 90.

Pada *research* ini bermaksud untuk mengerti seberapa besar pengaruh pengetahuan, persepsi dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Kudus angkatan 2019. Adapun untuk rumus persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Penjelasan:

Y = minat

a = konstanta

minat  $b_1$  = koefisien regresi variabel pengetahuan dengan

$b_2$  = koefisien regresi variabel persepsi dengan minat

$b_3$  = koefisien regresi variabel motivasi dengan minat

$x_1$  = pengetahuan

$x_2$  = persepsi

$x_3$  = motivasi

e = standar error

## 2. Analisis Koefisien Determinan

Dibuat menentukan seberapa besar keterkaitan antar variabel independen sama variabel dependen, dengan menggunakan dua metode digunakan ialah koefisien korelasi sama koefisien determinan. Koefisien determinan dapat diartikan sebagai memahami seberapa besarkah variabel independen dan untuk menetapkan tingkat variabel respons dalam suatu model. Sedangkan koefisien korelasi adalah untuk mengetahui seberapa kuat erat hubungan linier antar dua variabel di dalam sebuah penelitian.<sup>21</sup> Adapun untuk cara mengerti rumus koefisien determinan yaitu:

$$r^2(xy) = \frac{a \sum xy}{\sum y^2}$$

penjelasan :

$r^2(xy)$  = koefisien determinansi antar X dengan Y

a = koefisien prediktor X

$\sum xy$  = jumlah produk X dengan Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

---

<sup>21</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi : Dasar dan Penerapannya dengan R*, 123- 126.

### 3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji f ialah dibuat nguji sig persamaan guna mengerti seberapakah besarnya dampak variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) secara bersamaan iterhadap variabel dependen ( $Y$ ). Adapun yang menjadikan dasar menetapkannya pada uji f, guna menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Andaikata  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$  jadi  $H_0$  dapat diterima.
- b. Andaikata  $F_{hitung}$  lebih dari  $F_{tabel}$  jadi  $H_0$  tidak dapat diterima atau dapat disebut ditolak.

### 4. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t ialah dibuat nguji koefisien regresi parsial individu, difungsikan sebagai memahami sebarapa pengaruhi variabel bebas ( $X_i$ ) mempengaruhi variabel terikat ( $Y$ ). Adapun untuk dasar menetapkannya pada uji t dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Andaikata signifikansi lebih dari 0,05 jadi  $H_0$  dapat diterima.
- b. Andaikata signifikansi kurang dari 0,05 jadi  $H_0$  tidak dapat diterima atau dapat disebut ditolak.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 161- 162.